

PERANCANGAN CELANA KOLABORASI AME RAINCOAT DAN BAND DONGKER

(Studi Kasus: Aspek Performa)

Viandri Nur Fansyuri¹, Fajar Sadika² dan Ahmad Riyadi Swandhani³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

[¹viandrinf@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:viandrinf@student.telkomuniversity.ac.id), [²fajarsadika@telkomuniversity.ac.id](mailto:fajarsadika@telkomuniversity.ac.id),

[³riyadiswan@telkomuniversity.ac.id](mailto:riyadiswan@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak : Pakaian yang digunakan untuk *perform* di atas panggung memiliki peran penting yang bukan hanya sebagai daya tarik visual tetapi juga sebagai penunjang performa dan kenyamanan, terutama bagi band yang melakukan gerakan ekstrem. Band Dongker membutuhkan desain celana yang mampu meningkatkan aspek performa visual dan fungsional, dengan tetap mengutamakan kenyamanan, desain ergonomis, dan fleksibilitas untuk berbagai aktivitas. Penelitian ini berfokus pada perancangan celana kolaborasi antara brand apparel outdoor Ame Raincoat dan Band Dongker, dengan studi kasus pada aspek performa panggung. Tujuan utama perancangan ini adalah menghasilkan celana yang memberikan kenyamanan dan kebebasan bergerak bagi personel Band Dongker saat *perform*, memadukan nilai fungsional Ame Raincoat dengan elemen gaya hidup dan keunikan Dongker, serta menggunakan material *waterproof* khas Ame Raincoat dengan siluet celana Jepang. Aspek kenyamanan desain pada perancangan celana ini mempertimbangkan material yang ringan, fitur ventilasi, dan potongan celana *baggy* atau *regular*. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, serta dilanjut dengan proses perancangan dan uji validasi produk. Hasil perancangan diharapkan tidak hanya menjadi referensi mengenai pengaruh ventilasi dan tren celana, tetapi juga menghasilkan produk kolaborasi yang fungsional, memiliki karakteristik, dan dapat memperluas portofolio industri *apparel* perancang produk tersebut.

Kata kunci: aspek performa, desain celana, kolaborasi brand

Abstract : Clothes that used for performing on stage have an important role not only as a visual attraction but also as a support for performance and comfort, especially for bands that perform extreme movements. The Dongker Band needs a pants design that can improve the visual and functional performance aspects, while still prioritizing comfort, ergonomic design, and flexibility for various activities. This study focuses on the design of collaborative pants between the outdoor apparel brand Ame Raincoat and the Dongker Band, with a case study on the stage performance aspect. The main objective of this design is to produce pants that provide comfort and freedom of movement for the Dongker Band personnel when performing, combining the functional value of Ame Raincoat with lifestyle elements and Dongker's uniqueness, and using Ame Raincoat's signature waterproof

material with a Japanese pants silhouette. The comfort aspect of the design in the design of these pants considers lightweight materials, ventilation features, and baggy or regular pants cuts. The research method used is data collection through literature studies, observations, structured interviews, and documentation, and continued with the design process and product validation testing. The design results are expected to not only be a reference regarding the influence of ventilation and pants trends, but also produce collaborative products that are functional, have characteristics, and can expand the portfolio of the apparel industry of the product designer.

Keywords: *performance aspects, pants design, brand collaboration*

PENDAHULUAN

Ketika band *perform* di atas panggung pakaian memiliki peran penting yang bukan hanya berfungsi sebagai daya tarik visual, tetapi juga sebagai pendukung dalam aspek performa. Secara visual, pakaian yang digunakan mencerminkan identitas dan karakter pengguna pakaian tersebut, sekaligus menjadi alat komunikasi visual dengan penonton. Lebih dari sekedar itu, pakaian yang tepat dapat memberikan kenyamanan, kebebasan bergerak, dan dukungan fungsional selama pertunjukan. Dalam konteks ini, celana memiliki peran yang cukup berpengaruh, terutama untuk band yang memiliki aliran musik keras seperti metal, rock, punk, dan lain-lain.

Sebagai band yang memiliki penampilan unik dan aksi panggung yang penuh gerakan, Band Dongker menyadari pakaian tidak hanya mementingkan nilai visual, tetapi juga harus mampu memberikan nilai kenyamanan selama perform, terutama pada bagian celana. Permasalahan yang didapatkan adalah band dongker membutuhkan desain celana yang mampu menambah aspek performa ketika digunakan saat perform di atas panggung, dengan penambahan elemen melalui gaya hidup khas band dongker dan nilai fungsional Ame *Raincoat*. Pihak Band Dongker dan Ame *Raincoat* tetap mengutamakan celana dengan nilai kenyamanan, fitur fungsional, serta fleksibilitas pemakaian selain untuk tampil di atas panggung.

Oleh karena itu, celana yang digunakan harus dirancang dengan potongan ergonomis seperti potongan *loose fit* atau *baggy fit*, menggunakan material yang ringan, serta dilengkapi ventilasi atau sirkulasi udara agar tetap nyaman saat melakukan aksi di atas panggung maupun di luar panggung. Sebelum perancangan celana ini, Ame *Raincoat* dan Dongker sudah pernah melakukan kolaborasi yang menghasilkan topi dan jaket yang memiliki tujuan utama untuk band performance. Topi yang dirancang menggunakan siluet topi dari Ame *Raincoat* dengan modifikasi pada beberapa bagian sesuai permintaan dari Band Dongker, dan jaket yang sudah selesai dirancang mengedepankan ciri khas material *outdoor* Ame *Raincoat*, penggunaan warna yang unik, dan penambahan grafis dari Band Dongker. Perancangan desain celana ini adalah proyek lanjutan dari artikel topi dan jaket kolaborasi antara Ame *Raincoat* dan Dongker yang sudah selesai dirancang.

Tujuan utama penelitian ini adalah merancang celana yang memberikan kenyamanan dan kebebasan saat digunakan Band Dongker *perform* di atas panggung. Dengan memadukan nilai fungsional Ame *Raincoat* dan unsur keunikan, dan gaya hidup dari Band Dongker. Seperti menggunakan *waterproof material*, siluet desain celana-celana jepang, serta dikombinasikan dengan pemilihan warna yang sudah dibatasi lewat hasil wawancara terstruktur dengan kedua belah pihak dan tetap mengedepankan aspek kenyamanan yang membuat *user* dapat menggunakannya selain untuk *perform* di atas panggung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam perancangan celana ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan dan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah sosial melalui pengolahan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Mackiewicz, 2018). Lexy J. Moleong (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang

bertujuan untuk memahami secara menyeluruh pengalaman yang dialami oleh partisipan penelitian. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan menggunakan bahasa sebagai alat utama untuk menggambarkan realitas, yang diamati dalam konteks alami dan khas, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan ini juga bersifat induktif, artinya teori tidak ditetapkan sejak awal, melainkan dikembangkan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan (Hasan, 2022).

Peneliti mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, wawancara terstruktur. Metode ini bertujuan untuk memahami teori desain produk, jenis potongan celana, material umum yang digunakan pada celana, fitur ventilasi pakaian, serta kebutuhan, preferensi, dan gaya hidup band dongker dengan pendekatan berbasis praktik yang berfokus pada pengembangan dan pengujian produk. Wawancara terstruktur dilakukan bersama pihak *raincoat* dan band dongker untuk mendapatkan spesifikasi desain dan warna yang menjadi batasan desain.

METODE PERANCANGAN

Peneliti menggunakan metode SCAMPER pada perancangan celana ini. Menurut Sudjana (2010), SCAMPER adalah metode perancangan yang digunakan untuk mengubah atau mengembangkan ide yang sudah ada menjadi konsep baru atau solusi yang inovatif. SCAMPER merupakan singkatan dari tujuh huruf, yaitu mengganti (Substitute), menggabungkan (Combine), menyesuaikan (Adapt), memodifikasi (Modify), menggunakan untuk tujuan lain (Put to Another Use), menghilangkan (Eliminate), dan membalikkan (Reverse). Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi untuk memicu pemikiran kreatif dan menghasilkan solusi yang lebih efektif serta inovatif (Chamidah et al., 2021).

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini berfokus pada perancangan celana menggunakan material *outdoor waterproof* yang menjadi ciri khas ame *raincoat* dengan tujuan utama sebagai celana untuk band dongker *perform* di atas panggung, namun tetap mengedepankan aspek fungsional dan kenyamanan ketika digunakan dalam aktivitas di luar panggung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui media sosial seperti *youtube* dan *instagram*, band dongker memiliki gaya berpakaian yang sebagian besar menggunakan *street fashion*, seperti menggunakan jenis pakaian yang modern, dan menggunakan pakaian dengan potongan *loose fit* atau *reguler fit*. Band dongker juga memiliki aksi panggung yang terbilang penuh aksi, seperti melompat, *headbanging*, dan aksi-aksi lainnya, sehingga dibutuhkan pakaian yang nyaman dan dapat menunjang performa mereka ketika *perform* di atas panggung, terutama pada bagian celana.

Wawancara terstruktur juga dilakukan oleh peneliti bersama pihak ame *raincoat* dan perwakilan band dongker yang menghasilkan batasan-batasan desain dalam perancangan tersebut.

Terms of Reference

Terms of Reference diperlukan dalam rencana perancangan ini agar dapat memberikan acuan yang jelas selama proses perancangan, dan agar hasil akhir bisa sesuai dengan kesepakatan yang sudah didiskusikan oleh pihak-pihak kolaborator. *Terms of Reference* dalam perancangan celana kolaborasi Ame Raincoat dan Band Dongker yang dihasilkan melalui wawancara terstruktur adalah:

1. Nama produk: Dongka *Pants*
2. Warna: Biru dengan sentuhan oranye
3. Desain: Celana dengan ventilasi dan pola jahit yang unik.

4. Bahan celana: 2 layer waterproof polyester
5. Potongan celana: *Baggy fit, loose fit*

Perancangan dengan Metode SCAMPER

Tabel 1. Proses Perancangan SCAMPER
(Sumber: Data Penulis, 2025)

Metode	Gambar	Penjelasan
<i>Substitute</i>		Mengganti material celana sesuai ToR. Material utama yang biasa digunakan untuk <i>trackpants</i> seperti nylon atau katun yang biasa digunakan pada celana cargo menjadi kain <i>polyester waterproof</i>
<i>Combine</i>		Menggabungkan ciri khas masing-masing kedua kolaborator seperti desain <i>apparel Ame Raincoat</i> yang berkiblat <i>japanese outfit</i> dan <i>outdoor</i> dengan elemen <i>streetwear</i> khas gaya hidup dari Band Dongker.

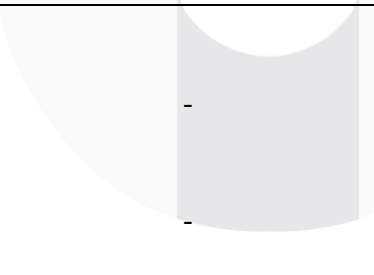
<i>Adapt</i>		Mengadaptasi tren <i>fashion</i> lainnya dalam merancang celana seperti celana dengan potongan <i>baggy</i> atau <i>loose</i> .
<i>Modify</i>		Peneliti memodifikasi desain celana dengan memakai pola jahitan yang unik, menambahkan <i>mesh</i> pada bagian dalam celana dan menambahkan fitur seperti ventilasi udara, agar pengguna bisa tetap nyaman dalam berbagai situasi.
<i>Put to another use</i>		Celana ini dirancang dengan tujuan utama untuk <i>band performance</i> dongker, namun tetap memiliki nilai kenyamanan dalam penggunaan aktivitas selain <i>perform</i> di atas panggung.

Foto Produk



Gambar 1. Foto Produk Final
(Sumber: Data Penulis, 2025)

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan celana hasil kolaborasi antara Ame *Raincoat* dan Band Dongker menghasilkan produk yang menjawab kebutuhan kenyamanan sekaligus menunjang performa di atas panggung. Material *waterproof* yang digunakan serta

tambahan ventilasi pada bagian samping celana mampu memberikan kenyamanan dan kebebasan bergerak bagi *user*. Proses perancangan yang menerapkan metode SCAMPER terbukti efektif dalam menggabungkan karakter visual dari kedua pihak kolaborator. Dari hasil uji coba yang dilakukan, produk ini dinilai berhasil memenuhi ekspektasi dalam hal desain dan fungsi meskipun masih terdapat kekurangan pada aspek suhu material yang terasa cukup panas. Secara keseluruhan, produk ini mampu menjadi solusi yang merepresentasikan kebutuhan *perform* band dongker di atas panggung.

Meskipun material yang digunakan dan sudah dibatasi oleh pihak *ame raincoat* efektif dalam hal ringannya bobot material, dan memberikan tampilan visual khas *ame raincoat*, tetapi terasa masih cukup panas ketika digunakan untuk *perform* di atas panggung oleh band dongker dalam waktu yang lama. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai bentuk pengembangan produk yang lebih baik, seperti eksplorasi material difokuskan pada bahan yang memiliki tingkat kenyamanan suhu yang lebih baik, seperti bahan dengan fitur *breathable* atau kombinasi teknologi material baru, serta uji coba material secara langsung dalam kondisi *perform* yang perlu dilakukan agar hasil desain sesuai dengan kebutuhan *user*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, arita Y., & Putra, M. F. P. (2024). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Chamidah, D., Wijaya, U., Surabaya, K., Siregar, R. S., Indonesia, U. P., Nugroho, A., Dahlan, U. A., Nugroho, A., & Saputro, C. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Issue September). Yayasan Kita Menulis.
- Hasan, M. (2022). Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayah, N., Sulfahmi, S., Zairani, I., Yusuf, M., & Sufiati. (2019). Combine Assurance Dalam Konteks Pengendalian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi*, 08(02), 32–37.
- Huwaidah, I. (2022). *Perancangan Celana Untuk Olahraga Skateboard (Street Skate) Dengan Fokus Pada Ketahanan Produk (Studi Kasus : PT. NARA AGREYA HARLANDA)*. 16(1), 1–23.
- Irach, H. (2021). *Diary Fimela: Cerita Ame Raincoat, Jas Hujan Stylish Kreasi Anak ITB yang Bikin Presiden Jokowi Kepincut*. Fimela. <https://www.fimela.com/fashion/read/4681464/diary-fimela-cerita-ame-raincoat-jas-hujan-stylish-kreasi-anak-itb-yang-bikin-presiden-jokowi-kepincut?page=2>
- Itten, J. (1973). *The art of color : the subjective experience and objective rationale of color*.
- Kain, B. (2022). *Mengenal Karakteristik, Jenis, Dan Pemanfaatan Kain Parasut*. Bahan Kain. <https://www.bahankain.com/2022/11/17/mengenal->

karakteristik-jenis-dan-pemanfaatan-kain-parasut

Labadjo, H. A., Sadika, F., Sufyan, A., & Atamtajani, M. (2025). *Perancangan Tracksuit Fashion Untuk Brand*. 12(2), 4174–4190.

Mackiewicz, J. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>

Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Issue July).

Muniarty, P., Marthiana, W., Sudirjo, F., Fauzan, R., Wirakusuma, K. W., Octaviani, D. A., Della, R. H., Kurnia, A. Y., Lawi, A., Kuswandi, S., & Sanusi. (2023). Perancangan dan Pengembangan Produk. In *Journal of the American Chemical Society* (Vol. 123, Issue 10). <https://curra.ihmc.us/rid=1R440PDZR-13G3T80-2W50/4>. [Pautas-para-evaluar-Estilos-de-Aprendizajes.pdf](#)

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>

Sekar Hapsari, P., Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, D., Riset, K., & Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula, D. (2018). *Studi Ergonomi, Antrophometri dan Aksesibilitas Difabel pada Paturasan Umum di Surakarta INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA*. 1–26.

Textiles, K. (2023). *5 Jenis Bahan Parasut Serta Kelebihan dan Kekurangannya*. Knitto Textiles. <https://blog.knitto.co.id/bahan-parasut/>

Thomas, D. R. (2006). A General Inductive Approach for Analyzing Qualitative Evaluation Data. *American Journal of Evaluation*, 27(2), 237–246. <https://doi.org/10.1177/1098214005283748>

Weingerl, P., & Javoršek, D. (2018). Theory of colour harmony and its application. *Tehnicki Vjesnik*, 25(4), 1243–1248. <https://doi.org/10.17559/TV-20170316092852>

Zhang, Xiang & Li, Jun. (2011). Effects of Clothing Ventilative Designs on Thermal Insulation under Varying Wind Conditions. *Advanced Materials Research*. 332-334. 1927-1930. [10.4028/www.scientific.net/AMR.332-334.1927](https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMR.332-334.1927)

